



BERSTANDAR INTERNASIONAL
BERWAWASAN KEBANGSAAN DAN
BERKARAKTER ISLAMI



**KNOLEDGE
QUALITY
INTEGRITY**

RENCANA

OPERASIONAL KERJA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2021

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakatuh



Rencana Operasional UIN Raden Fatah Tahun 2021 disusun dan diselaraskan dengan peraturan Menteri Agama nomor 19 tahun 2020 tentang rencana Strategis kementerian Agama tahun 2020-2024, Renstra Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama republik Indonesia tahun 2020-2024, serta merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan UIN Raden Fatah tahun 2015-2039, juga Renstra UIN Raden Fatah tahun 2020-2024.

Penyusunan Rencana Operasional ini melibatkan partisipasi dari seluruh unit kerja dari satuan kerja yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Yaitu dekanat,

lembaga dan unit. Berbagai masukan dan evaluasi Rencana Operasional tahun 2020 yang telah dijadikan dasar pijakan dalam penyusunan Rencana Operasional 2021. Untuk mewujudkan capaian Rencana Operasional, rektor telah membentuk tim yang terdiri dari berbagai unsur antara lain Lembaga Penjamin Mutu (LPM), bagian perencanaan dan keuangan serta satuan pengawas internal (SPI).

Saya berharap Rencana Operasional UIN Raden Fatah tahun 2021 sebagai acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Operasional UIN Raden Fatah tahun 2021. Semoga Rencana Operasional ini dapat digunakan sebaik-baiknya oleh kita semua, untuk kemajuan UIN Raden Fatah Palembang. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh.

Palembang, Januari 2021

Rektor



Nyayu Khadijah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I EVALUASI KINERJA 2020	7
BAB II TARGET KINERJA TAHUN 2021	21
BAB III RENCANA OPERASIONAL.....	25
1. Kebijakan Perencanaan 2021	25
2. Asumsi-asumsi Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021	30
3. Prioritas Kegiatan Tri Dharma.....	30
4. Kegiatan untuk Pencapaian Target Renstra Tahun 2021	32
5. Usulan Investasi 2021	34
6. Biaya dan Sumber Pembiayaan	34
7. Kontribusi Unit Usaha	35
8. Faktor Penentu Keberhasilan dan Analisis Capaian.....	36
BAB IV PENUTUP	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020	9
Tabel 1-2 Akreditasi Program Studi	15
Tabel 1-3 Daya Saing Perguruan Tinggi	16
Tabel 2-1 Perjanjian Kinerja 2021	22
Tabel 3-1 Sasaran Program Kerja	32



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR: 1953 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN TIM DALAM KEGIATAN PENINGKATAN KERJA DAN RENCANA OPERASIONAL KERJA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

- Membaca : Surat usulan dari Ketua Tim Renop UIN Raden Fatah Palembang Nomor: B-001/Panlak/renop/06/2021 tanggal 04 Juni 2021 perihal mohon diterbitkan Keputusan Rektor tentang Kegiatan Peningkatan Kerja dan Rencana Operasional Kerja
- Menimbang : a. bahwa untuk dapat terlaksananya Kegiatan Peningkatan Kerja dan Rencana Operasional Kerja UIN Raden Fatah Palembang, dan untuk memperlancar pelaksanaannya maka dipandang perlu untuk menetapkan susunan tim yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
b. bahwa saudara-saudara yang namanya terlampir dalam daftar lampiran keputusan ini, dipandang mampu dan bertanggungjawab untuk dapat melaksanakan kegiatan sebagaimana yang dimaksud
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 61 Tahun 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.02/2020 tanggal 24 Agustus 2020 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2021;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
10. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor: 285 Tahun 2017, tentang Penetapan Tarif Tarif Remunerasi bagi Dosen Tetap PNS di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
11. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG PENETAPAN TIM DALAM KEGIATAN PENINGKATAN KERJA DAN RENCANA OPERASIONAL KERJA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
- Kesatu : Menunjuk saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai tim dalam Kegiatan Peningkatan Kerja dan Rencana Operasional Kerja, sebagaimana terlampir
- Kedua : Adapun pelaksanaan dari kegiatan tersebut, dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2021 sampai dengan tanggal 21 Juni 2021, yang bertempat di Harper Hotel
- Kedua : Tugas dari tim diantaranya; mempersiapkan semua keperluan administrasi mulai dari tahap persiapan hingga selesai pelaksanaan dan membuat laporan secara tertulis guna untuk disampaikan kepada Rektor
- Ketiga : Semua biaya yang ditimbulkan akibat diterbitkannya keputusan ini, dibebankan pada Anggaran DIPA UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2021
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan, dan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Tembusan:

1. Ditjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama di Jakarta;
2. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Palembang;
3. Kepala Bagian Keuangan Biro AUPK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Bendahara DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 07 Juni 2021
Rektor,



Nvayu Knodijah





LAMPIRAN:
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR: 1953 TAHUN 2021
TANGGAL: 07 JUNI 2021
TENTANG
PENETAPAN TIM DALAM KEGIATAN PENINGKATAN KERJA DAN RENCANA OPERASIONAL KERJA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Daftar Nama-nama Tim dalam Kegiatan Peningkatan Kerja dan Rencana Operasional Kerja

Pengarah : - Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si
- Dr. Muhammad Adil, M.A
- Dr. Abdul Hadi, M.Ag
- Dr. Hamidah, M.Ag

Ketua : Dr. Nyimas Umi Kalsum, S.Ag., M.Hum

Sekretaris : Dr. Titin Hartini, S.E., M.Si

Anggota : - Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
- Fattah Hidayat, S.Ag., M.Hum
- Jhon Supriyanto, S.Ag., MA
- Dr. Delima Engga Maretha, S.Pd., M.Kes., AIFO
- Dr. Muhammad Uyun, S.Psi., M.Si
- Manalullaili, S.Pd., M.Ed
- Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I
- Ainur Ropik, S.Sos.I., M.Si
- Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
- Dr. Rr. Rina Antasari, SH., M.Hum
- Musli Darosan, S.Ag., M.Si
- Joko Suprianti, M. Kom
- Leni Patrida, S.Ag
- Evi Yulianti
- Dodi
- Abdullah
- Jumaidi, S.H.I.

Rektor,

Nyayu Khodijah



BAB I

EVALUASI KINERJA 2020

Pengelolaan siklus perencanaan di UIN Raden Fatah, sesuai Pasal 3 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah RI telah mengenalkan konsep perencanaan berbasis kinerja dan penganggaran terpadu. UIN Raden Fatah telah melaksanakannya dalam proses perencanaan akademik dan non akademik yang disusun dalam kegiatan dan anggaran melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Anggaran Berbasis Kinerja (SIMABEKA).

Tantangan ke depan dalam proses perencanaan anggaran adalah penyesuaian dalam masa transisi dan paska transisi, yaitu penyusunan kebijakan perencanaan anggaran sebagai Perguruan Tinggi Negeri badan layanan umum (PTN BLU), yang secara teknis ketentuan perundangan belum secara rinci ditetapkan kebijakan/peraturannya. Saat ini telah ditetapkan Statuta UIN Raden Fatah tahun 2013 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2013, yang mempunyai konsekuensi terhadap beberapa peraturan turunan yang harus disiapkan dan disinkronisasi dengan Kementerian terkait.

Sistem manajemen berbasis kinerja yang dilakukan adalah perumusan strategi dan dituangkan dalam dokumen rencana strategis (Renstra). Strategi dipilih untuk mencapai misi, visi dan tujuan organisasi yang kemudian diwujudkan dalam program dan kegiatan dalam rangka meraih berbagai tujuan dan sasaran. Sasaran strategis tersebut merupakan sasaran-sasaran yang hendak dicapai dalam periode perencanaan strategis. Sasaran strategis berisikan keberhasilan dan target kinerja yang diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu implementasi rencana strategis (lima tahunan).

Implementasi renstra dalam kurun waktu tahunan dituangkan dalam bentuk rencana operasional (Rencana Operasional). Rencana operasional disusun untuk menggambarkan periodisasi pencapaian masing-masing sasaran strategis. Setiap sasaran strategis dijabarkan dalam table renstra dan target kinerja untuk masing- masing tahun rencana (tahun ke 1,2,3,4 dan 5 periode rencana strategis), Rencana operasional ini dijadikan acuan dasar dalam menetapkan tahapan pencapaian sasaran tahunan. Selain bentuk penetapan kinerja melalui Rencana operasional, penetapan kinerja dilakukan juga melalui pencapaian output-output dalam layanan dasar operasional Universitas atau pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari

masing-masing Unit kerja. Sehingga Rencana Operasional yang dilaksanakan melalui pemandatan kinerja maupun melalui pelaksanaan layanan dasar/tupoksi Unit kerja dapat dilakukan pengukuran kontribusinya dalam mendukung tujuan Universitas yang ditetapkan dalam Renstra.

Sebagai wujud implementasi dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional, maka setiap tahun ditentukan suatu target kinerja yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Target kinerja tersebut merupakan penjabaran lebih rinci dari masing-masing sasaran strategis ke dalam inisiatif strategis, program dan kegiatan serta sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan sasaran strategis tahunan.

Untuk mencapai target kinerja tahunan tersebut, maka UIN Raden Fatah perlu untuk mengidentifikasi dan menghitung sumber daya ekonomi yang dimiliki dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk anggaran tahunan. Rencana Kinerja Tahunan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) yang merupakan suatu estimasi rencana penerimaan dan rencana pengeluaran dalam periode satu tahun. Oleh karena itu, Renop merupakan wujud berbagai kegiatan dalam pengalokasian sumberdaya ekonomi untuk mewujudkan berbagai sasaran strategik.

Capaian kinerja tercermin pada capaian Perjanjian Kinerja (PERKIN). Berdasarkan capaian tersebut dapat dilihat bahwa Sebagian besar target dapat dicapai pada Perkin. Secara detail capaian Perkin di dalam tabel berikut:

Tabel 1-1 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Capaian 2020	Target 2020	Analisis	Solusi
1	Menguatnya sistem Pendidikan tinggi yang berperspektif moderat	1	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	15%	15%	Tercapai sesuai target	
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	20%	20%	Tercapai sesuai target	
2	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1	0,20%	0,20%	Tercapai sesuai target	
		2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 2	6,4%	6,4%	Tercapai sesuai target	
		3	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 3	5%	5%	Tercapai sesuai target	
		4	Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran	2%	2%	Tercapai sesuai target	
		5	Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidik misi atau beasiswa	7%	7%	Tercapai sesuai target	
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	50	50	Tercapai sesuai target	
		7	Persentase lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3	-	-		
		8	Persentase program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	82%	82%	Tercapai sesuai target	

		9	Persentase meningkatnya kualitas sarana dan prasarana unit pada Perguruan Tinggi yang berbasis digital	75%	75%	Tercapai sesuai target	
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjamin mutu pendidikan	1	Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul	15,2%	15,2%	Tercapai sesuai target	
		2	Persentase prodi yang tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi internasional	-	-		
		3	Persentase program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	15%	15%	Tercapai sesuai target	
		4	Persentase prodi yang menerapkan budaya mutu (memenuhi kriteria SPMI dan SPME)	82%	82%	Tercapai sesuai target	
		5	Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	3%	3%	Tercapai sesuai target	
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2%	2%	Tercapai sesuai target	
		7	Persentase penerimaan mahasiswa baru	9,4%	9,4%	Tercapai sesuai target	
		8	Indeks kepuasan mahasiswa	3,6	3,6	Tercapai sesuai target	
		9	Persentase dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring	90%	90%	Tercapai sesuai target	
		10	Persentase dosen yang memanfaatkan e-learning	60%	60%	Tercapai sesuai target	

		11	Persentase program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	-	-		
		12	Persentase mahasiswa asing	0,3%	0,3%	Tercapai dan melebihi target	
		13	Persentase prodi yang memiliki kelas internasional	4%	40%	Tidak tercapai	Dibuka Kembali program kelas Internasional
		14	Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	40%	30%	Tercapai dan melebihi target	
		15	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti	45%	45%	Tercapai sesuai target	
4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	51%	51%	Tercapai sesuai target	
		2	Persentase dosen yang berkualifikasi akademik S3	23%	23%	Tercapai sesuai target	
		3	Persentase dosen yang menjabat Guru Besar	2,9%	2,9%	Tercapai sesuai target	
		4	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	15%	15%	Tercapai sesuai target	
		5	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	22,22%	22,22%	Tercapai sesuai target	
5	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian	1	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/buku nasional terakreditasi	31	31	Tercapai sesuai target	

		2	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/buku internasional bereputasi	22	22	Tercapai sesuai target	
		3	Jumlah karya ilmiah yang memperoleh HAKI dan Hak Paten	52	52	Tercapai sesuai target	
		4	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	5%	5%	Tercapai sesuai target	
		5	Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi	66,66%	66,66%	Tercapai sesuai target	
		6	Persentase penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif)	5,88%	5,88%	Tercapai sesuai target	
6	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun)	4,4	4,4	Tercapai sesuai target	
		2	Persentase lulusan S1 yang tepat waktu	40%	40%	Tercapai sesuai target	
		3	Persentase lulusan yang langsung bekerja dan menjadi wiraswasta	10%	10%	Tercapai sesuai target	
		4	Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan)	7	7	Tercapai sesuai target	
		5	Persentase mahasiswa yang dikembangkan jiwa kewirausahaannya	0%	0%	Tercapai dan melebihi target	
		6	Persentase mahasiswa yang dikembangkan potensinya	6%	6%	Tercapai dan melebihi target	
		7	Persentase mahasiswa yang dikembangkan karakternya	1%	1%	Tercapai dan melebihi target	

7	Meningkatnya kualitas tata Kelola yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan	25%	25%	Tercapai sesuai target	
		2	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan	75%	75%	Tercapai sesuai target	
		3	Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	83,45	83,45	Tercapai sesuai target	
		4	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	92	92	Tercapai sesuai target	
		5	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50%	50%	Tercapai sesuai target	
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP/Pedoman	75%	75%	Tercapai sesuai target	
		7	Persentase keselarasan muatan Renop dengan Renstra	100%	100%	Tercapai sesuai target	
		8	Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	-	-		
		9	Persentase ASN yang memiliki Indeks profesionalitas minimal berkategori sedang (minimum 71)	7,8%	7,8%	Tercapai sesuai target	
		10	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	79%	79%	Tercapai sesuai target	
		11	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	20%	20%	Tercapai sesuai target	
		12	Realisasi Pendapatan BLU (dalam miliar)	85,32 miliar	85,32 Miliar	Tercapai sesuai target	



		13	Realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset (dalam miliar)	0,89 miliar	0,89 Miliar	Tercapai sesuai target	
		14	Persentase keselarasan Renop/RKT dengan Renstra	65%	65%	Tercapai sesuai target	
		15	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85%	85%	Tercapai sesuai target	

Tabel 1-2 Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	Jenjang	Fakultas	Akreditasi	Skor	Tgl Submit di SAPTO	Tgl diterima di SAPTO	Tgl SK Terbit	Tgl SK Kadalua
Akreditasi Unggul : 3 Prodi									
1	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S2)	S2	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Unggul	377	01 Oktober 2020	31 Maret 2021	29 Maret 2022	29 Maret 2027
2	Sejarah Peradaban Islam	S1	Adab dan Humaniora	Unggul	373	02 Agustus 2020	09 Oktober 2020	08 Juni 2021	08 Juni 2026
3	Pendidikan Agama Islam (S2)	S2	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Unggul	364	18 Februari 2020	20 Juli 2020	15 Juni 2021	15 Juni 2026
Akreditasi A : 15 Prodi									
4	Hukum Pidana Islam (Jinayah)	S1	Syariah dan Hukum	A	373	20 April 2018	21 Mei 2018	31 Juli 2018	31 Juli 2023
5	Perbandingan Mazhab	S1	Syariah dan Hukum	A	373	29 Maret 2018	21 Mei 2018	21 Agustus 2018	21 Agustus 2023
6	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	S1	Syariah dan Hukum	A	371	28 Maret 2018	28 Mei 2018	21 Agustus 2018	21 Agustus 2023
7	Pendidikan Agama Islam	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	A	364	-	-	05 Mei 2020	05 Mei 2025
8	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	Dakwah dan Komunikasi	A	361	25 Maret 2019	01 Oktober 2019	31 Desember 2019	31 Desember 2024
9	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S1	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	A	371	30 Maret 2019	16 Agustus 2019	02 Desember 2020	02 Desember 2025
10	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	S1	Syariah dan Hukum	A	371	27 Maret 2019	26 Juni 2019	15 Desember 2020	15 Desember 2025
11	Bahasa dan Sastra Arab	S1	Adab dan Humaniora	A	364	31 Maret 2019	17 Juli 2019	05 Januari 2021	05 Januari 2026
12	Peradaban Islam	S3	Program Pascasarjana	A	363	27 Maret 2019	24 Juli 2019	05 Januari 2021	05 Januari 2026
13	Manajemen Pendidikan Islam	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	A	370	27 Maret 2019	28 Oktober 2019	06 Januari 2021	06 Januari 2026
14	Bimbingan Penyuluhan Islam	S1	Dakwah dan Komunikasi	A	363	26 Maret 2019	17 Juli 2019	06 Januari 2021	06 Januari 2026
15	Pendidikan Bahasa Arab	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	A	361	27 Maret 2019	24 Juni 2019	03 Februari 2021	03 Februari 2026
16	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	A	361	29 Maret 2019	19 Agustus 2019	23 Februari 2021	23 Februari 2026
17	Ilmu Hadis	S1	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	A	364	30 Maret 2019	31 Oktober 2019	16 Maret 2021	16 Maret 2026
18	Ekonomi Syariah	S1	Ekonomi dan Bisnis Islam	A	361	31 Maret 2019	20 Agustus 2019	07 April 2021	07 April 2026
Akreditasi B : 19 Prodi									
19	Sejarah Peradaban Islam	S2	Adab dan Humaniora	B	315	02 Agustus 2020	09 Oktober 2020	30 Desember 2020	30 Desember 2025
20	Manajemen Dakwah	S1	Dakwah dan Komunikasi	B	321	22 Februari 2019	13 Maret 2019	16 Juli 2019	16 Juli 2024
21	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	B	338	12 Maret 2019	05 April 2019	09 Februari 2021	09 Februari 2026
22	Pendidikan Biologi	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	B	328	02 April 2018	05 April 2018	17 Juli 2018	17 Juli 2023
23	Pendidikan Matematika	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	B	305	10 Agustus 2018	28 Agustus 2018	20 Desember 2018	20 Desember 2023
24	Pendidikan Fisika	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	B	316	02 Oktober 2018	10 Oktober 2018	20 Februari 2019	20 Februari 2024
25	Pendidikan Kimia	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	B	306	10 November 2018	28 November 2018	05 Agustus 2019	05 Agustus 2024
26	Aqidah dan Filsafat Islam	S1	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	B	337	-	-	10 Mei 2020	10 Mei 2025
27	Studi Agama-Agama	S1	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	B	348	31 Maret 2019	10 September 2019	23 Februari 2021	23 Februari 2026
28	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	S2	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	B	328	30 Maret 2019	09 September 2019	16 Maret 2021	16 Maret 2026
30	Perbankan Syariah	S1	Ekonomi dan Bisnis Islam	B	321	08 Februari 2019	27 Februari 2019	02 Juli 2019	02 Juli 2024
31	Ekonomi Syariah	S2	Ekonomi dan Bisnis Islam	B	301	31 Maret 2019	02 Agustus 2019	06 April 2021	06 April 2026
32	Manajemen Zakat dan Wakaf	S1	Ekonomi dan Bisnis Islam	B	324	14 Maret 2019	15 April 2019	26 Desember 2019	26 Desember 2024
33	Ilmu Politik	S1	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	B	305	-	-	03 Januari 2018	03 Januari 2023
34	Ilmu Komunikasi	S1	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	B	327	24 Maret 2019	28 Mei 2019	06 Agustus 2019	06 Agustus 2024
35	Kimia	S1	Sains dan Teknologi	B	315	10 November 2018	21 Mei 2019	30 Juli 2019	30 Juli 2024
36	Sistem Informasi	S1	Sains dan Teknologi	B	329	26 Maret 2019	23 Juni 2019	30 Oktober 2019	30 Oktober 2024
37	Pendidikan Agama Islam (S3)	S3	Program Pascasarjana	B	309	-	-	12 Januari 2021	12 Januari 2026
38	Studi Islam	S2	Program Pascasarjana	B	318	27 Maret 2019	23 Mei 2019	26 Desember 2019	26 Desember 2024
Akreditasi C : 6 Prodi									
39	Jurnalistik	S1	Dakwah dan Komunikasi	C	272	-	-	09 Januari 2018	09 Januari 2023
40	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	Dakwah dan Komunikasi	C	208	-	-	08 Agustus 2018	27 Desember 2022
41	Biologi	S1	Sains dan Teknologi	C	255	-	-	23 Januari 2018	23 Januari 2023
42	Ilmu Perpustakaan	S1	Adab dan Humaniora	C	274	-	-	05 September 2017	06 Juni 2022
43	Politik Islam	S1	Adab dan Humaniora	C	266	-	-	10 Oktober 2017	06 Juni 2022
44	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	S1	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	C	283	19 Desember 2018	25 Februari 2019	16 Juli 2019	16 Juli 2024
Akreditasi 9 Kriteria : 3 Prodi									
45	Tasawuf dan Psikoterapi	S1	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Baik	266	01 Agustus 2020	02 Oktober 2020	22 Oktober 2020	22 Oktober 2026
46	Hukum Tatanegara (Siyasah)	S2	Syariah dan Hukum	Baik Sekali	344	11 Mei 2020	30 November 2020	22 Desember 2021	22 Desember 2026
47	Psikologi Islam	S1	Psikologi	Baik Sekali	330	22 November 2021	25 November 2021	31 Mei 2022	31 Mei 2027
Total Skor					15194				
Rata2					330,30				

1. Kualifikasi dosen.

Jumlah tenaga pendidik (dosen) pada UIN Raden Fatah sebanyak 505 orang, yang terdiri dari dosen PNS berjumlah 342 orang dan dosen BLU berjumlah 163 orang. Dosen PNS yang bergelar doktor berjumlah 138 orang, sedangkan yang berasal dari BLU berjumlah 4 orang. Prosentase jumlah dosen bergelar doktor dibandingkan dengan total jumlah dosen sebesar 28.12%.

2. Kualifikasi lulusan.

Jumlah lulusan selama tahun 2020 dengan IPK minimal 3,25 dan tepat waktu berjumlah 1.208 orang dengan rincian sebagai berikut: D3=54 orang, S1=1.131 orang, S2=7 dan S3=16 orang. Sedangkan jumlah seluruh lulusan pada tahun 2020 adalah 1.681 orang dengan rincian sebagai berikut: D3=64 orang, S1=1.529 orang, S2=50 orang dan S3=38 orang

3. Produktivitas penelitian dan publikasi.

Artikel dosen yang terbit di jurnal nasional dan internasional berjumlah 160 artikel, terdiri dari 21 artikel SINTA 1, 2 artikel SINTA 2 dan 3 artikel SINTA 3 dan 29 artikel sinta 4,5 dan 6.

4. Kepuasan mahasiswa.

Diukur dari survey kepuasan mahasiswa berdasarkan tipe pelayanan dan perkuliahan. Survey ini dilakukan pada 9 fakultas dan program pascasarjana adapun indeks kepuasan mahasiswa untuk tahun 2020 ini adalah 3,46.

5. Daya saing perguruan tinggi

Penerimaan mahasiswa baru UIN Raden Fatah dilakukan dalam 5 jalur, yaitu SNMPTN, SPANPTKIN, UMPTKIN, SBMPTN dan Mandiri. Jumlah peminat dari masing-masing jalur tersebut adalah:

Tabel 1-3 Daya Saing Perguruan Tinggi

No	Jalur	Peminat	Lulus
1	SNMPTN	892	183
2	SPAN-PTKIN	25.042	528
3	SBMPTN	687	234
4	UMPTKIN	13.590	1.796
5	USM	8.474	1.821
Total		48.685	5.562

6. Tahapan pengusulan prodi baru

Prodi S1 Administrasi Publik

7. Jurnal ilmiah yang terakreditasi

Jumlah jurnal ilmiah pada institusi BLU yang terakreditasi sampai dengan Tahun 2020 adalah 27 jurnal dan dapat diakses pada: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journal>

Implementasi tiap program kegiatan yang direncanakan tentu tidak terlepas dari resiko yang dihadapi, baik yang memberikan dampak kemajuan/ keberhasilan ataupun yang

berdampak pada ketidak tercapaian program yang sudah direncanakan. Berpijak dari data baseline yakni rencana operasional Universitas Islam Negeri Tahun 2000 maka, yang perlu diperhatikan adalah:

1. Kualifikasi Tenaga Pendidik.

Ratio jumlah guru besar dan program studi yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah sekarang belum menjangkau standar kebutuhan. Resiko berdampak pada penilaian Akreditasi Universitas. Mitigasi yang direncanakan yakni merencanakan, mengembangkan karier, percepatan guru besar, meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan, membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik, meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab, meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya, pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sistem komputerisasi dengan jaringan luas; menggiatkan publikasi karya ilmiah melalui *e-jurnal* maupun portal publikasi *online* menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat, melengkapi fasilitas laboratorium, ; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium standar halal.

2. Tata laksana Organisasi dan Manajemen.

Tata laksana organisasi dan manajemen sangat berpengaruh dalam kelangsungan prose pembelajaran. Penataan ulang struktur organisasi UIN RADEN FATAH untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola universitas perlu dilakukan. Diantaranya untuk mengembangkan konsep moderasi beragama di Universitas Islam Negeri Raden Fatah perlu adanya struktur yang jelas dalam tata kelola. Juga mengenai pendataan alumni dan eksistensi alumni masih memerlukan wadah yang jelas. Selanjutnya mengembangkan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan universitas dan meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran. Kesemuanya merupakan resiko yang dihadapi dan besar pengaruhnya terhadap penilaian dan daya

saing Universitas. Mitigasi yang perlu dilakukan yakni dengan Rekonstruksi struktur organisasi UIN Raden Fatah Palembang.

3. Kemahasiswaan dan alumni.

Terhadap bidang kemahasiswaan dan alumni, program dan kegiatan yang dilakukan masih mempunyai beberapa resiko akibat belum maksimalnya program yang direncanakan dan juga implementasi program. Sehingga beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai upaya mitigasi adalah: meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra- kurikuler,memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan universitas, Memperluas pemberian beasiswa, memantapkan sistem penelusuran (*tracing*) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu dan menyempurnakan sistem basis data (*database*) alumni.

4. Kerjasama.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun perlu untuk meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi dalam lingkup regional, nasional dan internasional, meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Untuk realisasi dari kerjasama dalam bentuk program/kegiatan yang belum maksimal terwujud. Oleh karena itu perlu dilakukan pemahaman bersama bahwa ketika membuat perjanjian kerjasama sudah terlebih dahulu ada program /kegiatan yang dilakukan.

Adapun permasalahan yang perlu dicermati dalam evaluasi kinerja meliputi dua (2) unsur, yaitu permasalahan internal dan permasalahan eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi UIN Raden Fatah Palembang saat ini adalah:

1. Sumber daya manusia

Jika dilihat dari jumlah, sumber daya manusia pada UIN Raden Fatah masih mengalami kekurangan. Hal ini dikarenakan:

- a. Tidak adanya perekrutan pegawai beberapa tahun terakhir sebagai kebijakan dari pemerintah pusat, sedangkan pegawai yang pensiun selalu ada setiap tahunnya;

- b. Dengan ditambahkan program studi baru, jumlah mahasiswa semakin banyak sedangkan jumlah dosen yang tersedia tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa yang ada;
2. Ketersediaan Gedung

Ruang kuliah yang tersedia masih sangat terbatas sehingga tidak dapat mengimbangi peningkatan jumlah mahasiswa. Keterbatasan ini sangat tergantung pada peningkatan pembangunan infrastruktur yang ada pada UIN Raden Fatah Palembang.
3. Sumber dan alokasi pembiayaan

Sumber dana juga diduga masih merupakan sebuah kelemahan, karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari pemerintah (dana APBN). Dana masyarakat masih berupa suplemen saja dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan dan jasa lainnya. alokasi dana untuk penelitian yang di masa depan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan, masih sangat kecil. Hal ini memperlemah UIN Raden Fatah dalam persaingan dengan pesaing dalam meraih berbagai penghargaan dan prestasi.
4. Menejemen pengelolaan

Kemajuan dalam pengelolaan antara fakultas/jurusan atau prodi belum merata yang terindikasi pada peringkat akreditasinya masing-masing, bahkan beberapa program studi masih terakreditasi C. di sisi lain masa studi mahasiswa masih Panjang. Hal ini dapat mengganggu terhadap kuantitas kualifikasi lulusan mahasiswa yang lulus tepat waktu.
5. Penelitian dan pengabdian masyarakat

Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total dosen UIN Raden Fatah yang ada. Dalam bidang penelitian, pada dasarnya setiap dosen adalah tenaga peneliti. Karena pada dasarnya setiap tenaga pendidik, selain harus melibatkan diri dengan pengajaran, juga harus melibatkan diri dengan penelitian/riset sesuai bidang ilmunya. Tiap individu dosen adalah anggota peneliti dalam *research area* di bidang ilmunya.

Permasalahan eksternal yang dihadapi, yaitu:

1. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan

Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenaga kerja berkembang dengan sangat cepat dengan persyaratan softskill serta akreditasi yang semakin menjadi persyaratan.
2. Persaingan global

Sehubungan dengan perkembangan global dan pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), maka pengembangan UIN Raden Fatah diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global.

3. Kebijakan Pemerintah tentang anggaran Pendidikan

Kebijakan Pemerintah tentang anggaran Pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam UIN Raden Fatah, karena Sebagian besar dana pengelolaan UIN Raden Fatah merupakan dana APBN. Contohnya, walaupun perundang-undangan mewajibkan pemerintah mengalokasikan sebanyak 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan pemerintah yang memprioritaskan ke Pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana Pendidikan tinggi, termasuk untuk UIN Raden Fatah Palembang

BAB II

TARGET KINERJA TAHUN 2021

Membangun kemampuan kompetitif bangsa harus dilaksanakan secara bersama-sama, konvergen dan sinergis. Dalam hal pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa, komponen pemerintah dan perguruan tinggi harus bersama-sama menyatukan potensi dalam satu jaringan kerja yang setara dan sederajat untuk menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk pengembangan secara terorganisasi, sistematis dan berkelanjutan. Dalam hal ini kinerja perguruan tinggi terkoordinasi dengan level Kementerian Agama Republik Indonesia.

Penetapan kinerja pada masing-masing perguruan tinggi sebelumnya mengacu ke Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014, sedangkan untuk acuan kinerja Pendidikan Tinggi Tahun 2020 belum tersedia dokumen formal yang dikeluarkan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. UIN Raden Fatah Palembang telah menyusun Rencana Operasional Tahun 2021 sebagai dokumen acuan pengembangan kinerja yang memuat target kinerja secara tahunan. Dari target-target kinerja yang tersedia dalam Renop 2021 perlu dipilih beberapa kinerja yang akan diprioritaskan sebagai kinerja utama yang menjadi dasar pengusulan kegiatan dan anggaran. Tahun 2021 UIN Raden Fatah Palembang memberikan perhatian pada prioritas pengembangan bidang akademik dan kemahasiswaan yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang redesain Kurikulum.

Memperhatikan mandat pendirian dan produk-produk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah dihasilkan UIN Raden Fatah Palembang, secara jangka panjang telah dideklarasikan bahwa konsep pengembangan UIN Raden Fatah dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada secara optimal dan memproduktifkan sumber daya yang dimiliki melalui sistem manajemen modern yang profesional, dengan berlandaskan korporasi, yaitu efisiensi, efektivitas, produktivitas, inovatif, kreatif, kompetitif, akuntabel, proaktif, dan mutu layanan. Hal tersebut dikemas dalam semangat *socio entrepreneurial university*.

Khusus untuk Perguruan Tinggi Negeri dengan status badan bisnis (PTN BLU) terdapat mandat khusus yaitu berkontribusi dalam mensukseskan sistem inovasi nasional dengan memunculkan indikator kinerja yang berhubungan dengan inovasi produk- produk

Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tahun 2021 fokus kinerja-kinerja yang diusulkan sebagai target indikator kinerja utama (IKU) UIN Raden Fatah adalah sebagai berikut:

Tabel 2-1 Perjanjian Kinerja 2021

No.	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target 2021
1	Menguatnya sistem pendidikan tinggi yang berperspektif moderat	1	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	30%
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	30%
2	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1	20%
		2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 2	7,4%
		3	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 3	8%
		4	Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran	5%
		5	Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi	8%
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	50
		7	Persentase lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3	0,20%
		8	Persentase program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan tinggi	85%
		9	Persentase meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Perguruan Tinggi yang berbasis digital	80%
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	1	Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul	40%
		2	Persentase prodi yang tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi internasional	10%
		3	Persentase prodi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	40%
		4	Persentase prodi yang menerapkan budaya mutu (memenuhi criteria SPMI dan SPME)	85%
		5	Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional/ internasional	5%
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5%
		7	Persentase penerimaan mahasiswa baru	10%
		8	Indeks kepuasan mahasiswa	3,63
		9	Persentase dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring	90%
		10	Persentase dosen yang memanfaatkan e-learning	70%
		11	Persentase prodi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	10%

No.	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target 2021
		12	Persentase mahasiswa asing	0,4%
		13	Persentase prodi yang memiliki kelas internasional	4%
		14	Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50%
		15	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti	50%
4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55%
		2	Persentase dosen yang berkualifikasi akademik S3	25%
		3	Persentase dosen yang menjabat Guru Besar	3%
		4	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	30%
		5	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	40%
5	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian	1	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/buku internasional	36
		2	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/buku internasional bereputasi	30
		3	Jumlah karya ilmiah yang memperoleh HAKI dan Hak Paten	100
		4	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	10%
		5	Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi	70%
		6	Persentase penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif)	10%
6	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun)	4,3
		2	Persentase lulusan S1 yang tepat waktu dengan $IPK \geq 3,25$	54%
		3	Persentase lulusan satu tahun terakhir yang mendapat pekerjaan	15%
		4	Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan)	6
		5	Persentase mahasiswa yang dikembangkan jiwa kewirausahaannya	1,1%
		6	Persentase mahasiswa yang dikembangkan potensinya	7%
		7	Persentase mahasiswa yang dikembangkan karakternya	2%
7	Meningkatnya kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan	30%
		2	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan	80%
		3	Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	85

No.	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target 2021
		4	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	94
		5	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	60%
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP/Pedoman	80%
		7	Persentase keselarasan muatan Renop dengan Renstra	100%
		8	Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	2,0
		9	Persentase ASN yang memiliki Indeks profesionalitas minimal berkategori sedang (minimum 71)	3,4%
		10	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	80%
		11	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	25%
		12	Realisasi Pendapatan BLU (dalam miliar)	90 miliar
		13	Realisasi Pendapatan BLU dari optimalisasi aset (dalam miliar)	3 miliar
		14	Persentase keselarasan Renop/RKT dengan Renstra	70%
		15	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	90%

BAB III

RENCANA OPERASIONAL

1. Kebijakan Perencanaan 2021

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2013 tentang Pola dan Mekanisme Pendanaan PTN BLU, maka kebijakan perencanaan 2021 meliputi beberapa hal berikut:

a. Perencanaan dan Penetapan Kinerja

Rencana Strategis dalam pelaksanaannya akan dijabarkan kedalam Rencana Operasional untuk periode lima tahun. Perencanaan lima tahun tersebut kemudian akan dijabarkan lagi kedalam Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana kerja dan Anggaran Tahunan. Jenjang perencanaan kinerja maupun perencanaan kegiatan dan anggaran setiap tahun dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja memegang peranan yang sangat penting karena mengamanatkan untuk mengintegrasikan sistem akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran. Peran tersebut diwujudkan dalam penetapan Rencana Kinerja yang berisikan indikator-indikator kinerja sebagai acuan dalam menyusun usulan kegiatan dan anggaran untuk periode yang bersangkutan. Setelah RKAT disahkan maka dokumen rencana tahunan tersebut yaitu berupa Rencana Kinerja Tahunan yang didalamnya termasuk sebagai dokumen Penetapan Kinerja.

Penetapan kinerja yang pada hakekatnya merupakan kontrak kinerja atau kesepakatan kinerja (*Performance Contract/Agreement*) adalah instrumen dasar agar para pimpinan Fakultas/Sekolah/Pusat Studi/Unit kerja di Kantor Pusat (FSPU) memiliki arah dan tujuan yang jelas dan terukur dalam melaksanakan program-programnya. Dengan adanya komitmen ini, maka setiap pimpinan FSPU sudah mengetahui target kinerja yang akan dicapai oleh unit kerjanya masing-masing dalam suatu periode tahunan. Penetapan kinerja tersebut juga merupakan komitmen tertulis dari para pimpinan FSPU di lingkungan Perguruan Tinggi untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya yang telah direncanakan sendiri, pada akhir periode anggaran. Perencanaan di FSPU pada dasarnya mengacu kepada perencanaan Perguruan Tinggi, disamping ada fleksibilitas untuk perencanaan program/kegiatan yang spesifik di sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing FSPU, namun tetap harus memperhatikan perencanaan

Universitas secara keseluruhan. Dengan demikian diharapkan bahwa terdapat kesinambungan pelaksanaan seluruh perencanaan antara Perguruan Tinggi dengan perencanaan FSPU.

b. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan APBN UIN Raden Fatah Palembang bersumber dari rupiah murni (RM), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), rupiah murni pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Badan Layanan Umum (BLU), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut :

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker.
 - c. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif pendidik, tunjangan sertifikasi dosen non PNS dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
 - d. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PHLN, yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral maupun bilateral, diutamakan untuk mendanai:
 - a. Biaya investasi keras (*hard components*), seperti pembangunan gedung universitas, peralatan pendidikan, dan lain-lain.
 - b. Biaya investasi lunak (*soft components*), dengan fokus program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan mitra luar negerinya.
3. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.

4. Sumber pendanaan dari PNBPN dan BLU, diarahkan untuk mendanai dalam bentuk :
 - a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang embur, Remunerasi BLU dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker.
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu UIN Raden Fatah Palembang untuk masuk kategori *world class university*.
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
5. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
 - a. Peningkatan kualitas (seperti pembangunan asrama/ma'had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
 - b. Investasi fisik perluasan akses (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain- lain).
6. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan UIN Raden Fatah Palembang.

Walaupun UIN Raden Fatah Palembang dikelola secara sentralistik, demi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembangunan, ketepatan penempatan alokasi pendanaan dalam struktur organisasi UIN Raden Fatah Palembang juga menjadi perhatian. Kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pendanaan untuk belanja operasional PNS pada unit kerja.
2. Pendanaan untuk biaya investasi fisik satuan kerja dialokasikan pada unit kerja.

3. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan dan pelaksanaan peraturan perundangan, desain, panduan, *Training of Trainers* (ToT), penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya.
4. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, dialokasikan secara efisien.
5. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma dialokasikan ke rektorat, fakultas, unit dan Lembaga.
6. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat nasional, dialokasikan di rektorat.
7. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya.
8. Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional, pendanaannya dialokasikan di rektorat.
9. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/ lembaga, dan lintas negara, pendanaannya dialokasikan di rektorat.

Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak (*multi-years*). Kerangka pendanaan UIN Raden Fatah Palembang mengakomodasikan keduanya sesuai dengan karakteristik program dan kegiatan. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut:

- a. Didasarkan pada desain induk (*grand desain*) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (*road-map*) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target output akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya.
- b. Pada setiap tahun jelas kegiatan dan output yang dihasilkan.
- c. Penyusunan Standar Biaya Universitas.

Dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, ditetapkan acuan penyusunan rencana pembiayaan dalam bentuk standar biaya universitas yang merupakan batasan satuan biaya paling tinggi yang dapat digunakan oleh unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah. Standar Biaya Universitas ditujukan dalam rangka efisiensi pembiayaan kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan. Standar Biaya Universitas meliputi Standar Biaya Umum dan Standar Biaya Khusus. Standar Biaya Umum berlaku untuk jenis-jenis pembiayaan kegiatan yang bersifat operasional dan layanan penyelenggaraan Tridharma. Standar Biaya Khusus berlaku untuk jenis-jenis pembiayaan antara lain yang bersifat mengikat karena adanya komitmen antara pelaksana Tridharma dengan pihak eksternal (pemberi

pekerjaan). Selain dari aspek operasional, Pimpinan Universitas dengan organ lainnya bersama-sama menyusun kebijakan tarif untuk jabatan struktural tertentu, serta tarif yang berhubungan dengan penyelenggaraan akademik.

d. Penetapan Pagu Anggaran Unit Kerja Kantor Pusat.

Khusus dalam penyusunan anggaran bagi unit kerja di lingkungan Kantor Pusat UIN Raden Fatah, ditetapkan suatu pagu anggaran untuk kegiatan pelayanan Tridharma. Pagu merupakan nilai anggaran maksimum yang diperkenankan untuk diusulkan oleh masing-masing unit kerja. Penetapan pagu anggaran ini dimaksudkan untuk efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber dana yang tersedia dalam menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja. Selain itu, pagu juga digunakan untuk menentukan prioritas kegiatan serta alokasi dana pada kegiatan pengembangan aktivitas yang penting dan diperlukan.

e. Pengkategorian Kegiatan.

Keterbatasan sumber daya anggaran untuk komitmen sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Renstra menjadi tantangan bagi UIN Raden Fatah dalam penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran. Agar semua perencanaan dapat dikelola dan dikendalikan dengan lebih memadai, maka unit kerja dalam penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran dikategorikan dalam 3 (tiga) kelompok kegiatan, yaitu:

- 1) **Kegiatan Prioritas Satu**, adalah kegiatan yang mutlak harus dilakukan dan dianggarkan dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional tridharma perguruan tinggi dan upaya untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan. Selain itu, dapat pula berwujud kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari ketentuan hukum, misalnya kewajiban gaji dan upah kepada pegawai, biaya listrik, telpon, atau belanja pemeliharaan sarana dan prasarana agar menjadi lebih aman dalam penggunaannya. Kegiatan yang sifatnya mendesak karena adanya bencana atau kewajiban pada pihak eksternal juga dapat dikategorikan pada kelompok prioritas satu ini.
- 2) **Kegiatan Prioritas Dua**, adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan dalam rangka pencapaian dan peningkatan target kinerja renstra. Kegiatan ini penting namun tetap mempertimbangkan ketersediaan sumberdana yang dimiliki perguruan tinggi. Kegiatan dalam kategori ini merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mempercepat pencapaian target kinerja renstra, sehingga jika dana belum tersedia, maka kegiatan ini tidak dilakukan.

- 3) **Kegiatan Prioritas Tiga**, merupakan kegiatan prioritas dua yang belum bisa didanai, atau dapat pula kegiatan-kegiatan yang sifatnya “kosmetik” (memperindah, menjadi lebih nyaman, membuat lebih mewah, dll). Kegiatan dalam prioritas ini tidak berkaitan langsung dalam pencapaian target kinerja renstra.

2. Asumsi-asumsi Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021

Rencana Kerja dan Anggaran UIN Raden Fatah Palembang disusun dengan memperhatikan kondisi eksternal, internal dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra).

a. Asumsi Makro.

Asumsi makro ditetapkan dengan memperhatikan kondisi eksternal untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian dan sebagai tantangan dalam pencapaian sasaran strategis UIN Raden Fatah. Penetapan asumsi makro ini dengan mengacu pada asumsi jumlah pendaftar dan peminat mengalami kenaikan.

b. Asumsi Mikro.

Penetapan asumsi mikro dalam RKAT 2015 mengacu pada kondisi internal saat ini. Perubahan status UIN Raden Fatah sebagai PTN bh membawa perubahan pada sistem penetapan alokasi anggaran dan kebijakan akuntansi. Penyusunan proyeksi penerimaan atau pendapatan didasarkan pada asumsi tarif yang diberlakukan di UIN Raden Fatah tetap (tidak terjadi kenaikan). Keterbatasan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan secara optimal dengan memperhatikan skala prioritas kegiatan untuk mencapai Rencana Strategis (Renstra) UIN Raden Fatah.

3. Prioritas Kegiatan Tri Dharma

Untuk pencapaian Target Renstra, Tahun 2021 UIN Raden Fatah memberikan perhatian pada prioritas pengembangan bidang akademik dan kemahasiswaan yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang Redesain Kurikulum. Kegiatan penunjang redesign kurikulum meliputi:

- a. Memperkaya wawasan melalui mata kuliah pilihan
- b. Memperkuat kemampuan soft skills
- c. Memperkuat kompetensi global
- d. Membekali kemampuan bahasa asing

- e. Memperkuat pemanfaatan teknologi informasi
- f. Memperkaya perolehan keilmuan berbasis riset
- g. Mempercepat rekognisi global melalui publikasi ilmiah
- h. Penelitian yang menghasilkan temuan baru secara interdisiplin
- i. Promosi hasil penelitian yang bermutu, kompetitif, dan berdampak
- j. Penyediaan sumber daya penelitian yang berkelanjutan
- k. Pelaksanaan KKN
- l. Penyiapan dan penyebaran teknologi tepat guna
- m. Pelayanan kepada pemangku kepentingan penentu kebijakan
- n. Pelayanan kepada UMKM
- o. Inisiasi dan fasilitasi untuk publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- p. Pengolahan dan peningkatan kualitas jurnal terakreditasi dan terindeks internasional.
- q. Pengelolaan dan peningkatan kualitas publikasi
- r. Pengelolaan dan validasi basis data penelitian

5. Usulan Investasi 2021

Dalam upaya menuju universitas kelas dunia segenap komponen organisasi dan civitas akademika berusaha mewujudkan keunggulan berstandar internasional di bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Publikasi, dan Manajemen Universitas. Untuk itu sebagai penguatan sistem budaya kerja yang memenuhi standar internasional untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi perlu dilengkapi ketersediaan fasilitas sarana prasarana yang memadai. Usulan pengembangan sarana dan prasarana tahun 2020 disusun sebagai rencana investasi yang difokuskan pada beberapa hal antara lain:

1. Penyelesaian bangunan yang belum selesai pada tahun 2021;
2. Peremajaan bangunan yang telah dikategorikan sebagai bangunan tua (berusia > 40 tahun);
3. Memenuhi kualitas proporsi antara mahasiswa dengan jumlah luasan ideal (8 m² permahasiswa);
4. Memenuhi ketentuan dalam masterplan kawasan sesuai kesepakatan dalam masterplan klaster dan Rencana Induk Pengembangan (RIP);
5. Upaya menciptakan situasi kampus dalam suasana multi disiplin, sharing sumberdaya, dan integrasi aktivitas kemahasiswaan.

Sedangkan sumber dana untuk rencana investasi sarana dan prasarana tahun 2015, diupayakan dalam beberapa skema yaitu:

1. Usulan pendanaan dari DIPA tahun 2020 ke Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Islam;
2. Usulan pendanaan dari Dana Masyarakat;
3. Usulan pendanaan dari dana Kreatif Kemitraan.

6. Biaya dan Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan Universitas terdiri atas Penerimaan Dana Pemerintah yang bersumber dari APBN (Rupiah Murni) baik mengikat maupun tidak mengikat, Penerimaan Dana Masyarakat dan Sisa Lebih Anggaran Tahun Sebelumnya . Dana mengikat adalah sumber pembiayaan yang peruntukannya sudah ditetapkan dan dana tidak mengikat adalah sumber pembiayaan yang peruntukannya lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan Universitas. Penerimaan dana masyarakat terdiri dari penerimaan pendidikan dan non pendidikan.

7. Kontribusi Unit Usaha

A. Usaha Mandiri

Sejak pendirian dan dalam masa perkembangan, telah memberikan kontribusi finansial maupun non finansial kepada UIN Raden Fatah, berupa:

1) Kontribusi Finansial

Kontribusi finansial yang diberikan antara lain melalui pembayaran deviden, sewa, dan sponsorship dalam acara dies UIN Raden Fatah.

2) Kontribusi Non Finansial

Kontribusi non finansial yang telah diberikan kepada UIN Raden Fatah, antara lain berupa:

- a) Tempat penelitian dan pengambilan data tugas akhir, skripsi dan tesis untuk mahasiswa UIN Raden Fatah, dengan lingkup pelayanan pelanggan, pemasaran dan aktivitas operasional.
- b) Sebagai tempat praktek mahasiswa FEB dalam mata kuliah Bisnis Pengantar.

B. PT. Bank Sumsel Babel Syariah UIN Raden Fatah Palembang

PT. Bank Sumsel Babel Syariah UIN Raden Fatah Palembang baru mulai dapat berkontribusi kepada UIN Raden Fatah pada tahun 2013. Tahun 2015 – 2020 belum bisa memberikan kontribusi dalam acara Dies Natalis UIN Raden Fatah dikarenakan bank masih terbebani kerugian dari operasional pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga laba tahun berjalan menjadi akumulasi untuk menutup kerugian tahun sebelumnya. Kontribusi yang telah diberikan PT. Bank Sumsel Babel Syariah UIN Raden Fatah Palembang kepada UIN Raden Fatah berupa:

- 1) Pembayaran Sewa Gedung yang digunakan sebagai Kantor Bank Sumsel Babel Syariah UIN Raden Fatah ke UIN Raden Fatah.
- 2) Memberikan beasiswa bagi putra-putri pegawai UIN Raden Fatah & mitra kerja berprestasi.
- 3) Pinjaman Margin rendah khusus kepada pegawai UIN Raden Fatah (0,7% s/d 0,9% perbulan).
- 4) Partisipasi Sponsorship di fakultas-fakultas UIN Raden Fatah.
- 5) Menjalin kerjasama dengan Sekolah Vokasi UIN Raden Fatah dalam bentuk program magang dan pelatihan Perbankan bagi mahasiswa.

8. Faktor Penentu Keberhasilan dan Analisis Capaian

Berpijak pada Sasaran Strategi Pengembangan Universitas Islam negeri Raden Fatah Palembang dan Rencana Strategis Pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2021 yang terjabar dalam program /kegiatan , maka keberhasilan capaian tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni:

1. Fungsi Kontrol Kepemimpinan yang mampu menterjemahkan Visi, Misi, strategis dan memimpin implementasinya dalam aktivitas dan program kerja tahunan.
2. Tenaga Pendidik sebagai dosen homebase yang memenuhi syarat.
3. Tenaga pendidikan yang bukan sebagai dosen homebase mempunyai kompetensi sesuai aturan.
4. *Roadmap* untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, moderat yang peka membaca fenomena serta perubahan dengan dilengkapi indikator yang jelas dan terukur.
5. Adanya roadmap riset unggulan.
6. Adanya jurnal yang bereputasi Nasional dan Internasioanal.
7. Dukungan infrastruktur dan Sistem perencanaan serta monitoring kinerja berbasis ICT.
8. Jejaring kerjasama yang produktif.

Implementasi tiap program /kegiatan yang direncanakan tentu tidak terlepas dari resiko yang dihadapi, baik yang memberikan dampak kemajuan/ keberhasilan ataupun yang berdampak pada ketidak tercapaian program yang sudah direncanakan. Berpijak dari data baseline yakni rencana operasional Universitas Islam Negeri Tahun 2020 maka ada dua 5 (tiga) hal yang menjadi perhatian yakni:

A. Pendanaan

Pendanaan ada dua macam yakni penerimaan dan pengeluaran. Resiko yang dihadapi terhadap dana penerimaan pada tahun 2020 yang bersumber dana penerimaan dari APBN dan BLU mengalami pengurangan. Hal ini karena dampak pandemi covid 19. Sehingga ada beberapa program dan kegiatan yang tidak dapat terealisasi. Namun untuk anggaran yang bersifat definitif tidak berpengaruh. Sedangkan untuk dana pengeluaran resiko yang terjadi adalah pengeluaran dana bantuan UKT mahasiswa yang terpapar dan terdampak covid 19, dan kebutuhan pengeluaran kampus baru UIN Raden Fatah. Untuk

mengurangi resiko yang berdampak ketidaktercapain program adalah dengan menyusun perencanaan program. Upaya yang dilakukan dalam hal ini adalah menyusun rencana program yang tepat guna dengan memperhatikan kebutuhan kehidupan kampus meliputi tridharma Perguruan Tinggi.

B. Kualifikasi Tenaga Pendidik.

Ratio jumlah guru besar dan program studi yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah sekarang belum mencapai standar kebutuhan. Resiko berdampak pada penilaian Akreditasi Universitas. Mitigasi yang direncanakan yakni merencanakan, mengembangkan karier, percepatan guru besar, meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan, membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik, meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab, meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya, pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sistem komputerisasi dengan jaringan luas; menggiatkan publikasi karya ilmiah melalui *e-jurnal* maupun portal publikasi *online* menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat, melengkapi fasilitas laboratorium, ; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium standar halal.

C. Tata laksana Organisasi dan Managemen.

Tata laksana organisasi dan managemen sangat berpengaruh dalam kelangsungan prose pembelajaran. Penataan ulang struktur organisasi UIN Raden Fatah Palembang untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola universitas perlu dilakukan. Diantaranya untuk mengembangkan konsep moderasi beragama di Universitas Islam Negeri Raden Fatah perlu adanya struktur yang jelas dalam tata kelola. Juga mengenai pendataan alumni dan eksistensi alumni masih memerlukan wadah yang jelas. Selanjutnya mengembangkan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan universitas dan meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran. Kesemuanya merupakan resiko yang dihadapi dan besar

pengaruhnya terhadap penilaian dan daya saing Universitas. Mitigasi yang perlu dilakukan yakni dengan Rekonstruksi struktur organisasi UIN Raden Fatah Palembang.

D. Kemahasiswaan dan alumni

Terhadap bidang kemahasiswaan dan alumni, program dan kegiatan yang dilakukan masih mempunyai beberapa resiko akibat belum maksimalnya program yang direncanakan dan juga implementasi program. Sehingga beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai upaya mitigasi adalah : meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra- kurikuler,memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan universitas, Memperluas pemberian bea siswa, memantapkan sistem penelusuran (*tracing*) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu dan menyempurnakan sistem basis data (*database*) alumni.

E. Kerjasama

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun perlu untuk meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi dalam lingkup regional, nasional dan internasional, meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Untuk realisasi dari kerjasama dalam bentuk program/kegiatan yang nya belum maksimal terwujud. Oleh karena itu perlu dilakukan pemahaman bersama bahwa ketika membuat perjanjian kerjasama sudah terlebih dahulu ada program /kegiatan yang dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

Proses perencanaan dan penganggaran adalah gambaran dari upaya UIN Raden Fatah menjalankan mandat sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sesuai Komitmen yang telah dituangkan dalam dokumen- dokumen penyelenggaraan Universitas. Mengingat kompleksitas kegiatan Universitas pada tahun 2021, antara lain penyesuaian anggaran dengan kondisi pasca covid 19, maka penyusunan Rencana Operasional 2021 masih terdapat beberapa tantangan yang perlu perhatian dan dukungan dari segenap pihak. Dalam penyusunan Rencana Operasional 2021 masih terdapat aspek-aspek teknis dan substantif yang belum secara sempurna menjadi acuan dalam implementasi anggaran Tahun 2021, beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan antara lain:

1. Penguatan perencanaan program, kegiatan, dan anggaran yang mendukung pencapaian kinerja UIN Raden Fatah.
2. Acuan terhadap kinerja-kinerja perencanaan yang berbasis Rencana Operasional;
3. Basis standar operasional yang digunakan dalam penganggaran penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Unit Kerja;
4. Meminimalisir adanya kesalahan pemilihan kode atau akun dalam sub kegiatan, jenis belanja, besaran tarif dan lain-lainnya.

Dari beberapa hal yang masih diperlukan dalam perbaikan tersebut serta kemungkinan adanya kondisi-kondisi eksternal yang akan mempengaruhi penganggaran tahun 2021, pagu anggaran BOPTN, dan Sarana Prasarana yang belum ditetapkan oleh Pemerintah, maka dimungkinkan masih akan diperlukan penyesuaian agar pelaksanaan rencana strategis dan capaian target kinerja rencana operasional tahunan dapat dicapai secara maksimal.

Rencana Operasional (Renop) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Universitas pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan UIN Raden Fatah Palembang. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) peningkatan kualitas, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing, (4) pengelolaan sumberdaya dan (5) pendanaan, akuntabilitas dan transparansi.

Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan Universitas dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh Universitas.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, termasuk proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi Perguruan tinggi, Fakultas program studi, dan unit-unit lainya.

Pemahaman civitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah terhadap isi dari dokumen rencana operaional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya. Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop Universitas ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.